

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut, sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Untuk meningkatkan mutu sekolah salah satunya dapat dilihat dari kepemimpinan kepala sekolah. (Priansa, 2020)

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan penyalahgunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Di samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak semakin maju, sehingga menuntut penguasaan secara profesional.

Setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru disertai disiplin guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan.

Menurut Hendarman & Rohanim (2021) pada tingkat operasional, kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran bermutu. Kepala sekolah diangkat untuk bertanggung jawab mengoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah wajib memiliki beberapa kemampuan yang menunjang untuk kepemimpinannya, yaitu kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator (EMASLIM). Beberapa riset menyimpulkan bahwa peranan penting terkait efektifitas sekolah dipegang oleh kepala sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus selalu berusaha untuk meningkatkan dan memantapkan disiplin kinerja guru dan siswa. Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan sekolah secara optimal. Oleh karena itu, program kepala sekolah dipandang perlu di laksanakan untuk meningkatkan kualitas para guru dan pendidikan di masa mendatang (Zainudin, Ananiah, & Saugi, 2020).

Salah satu permasalahan sekolah yang dihadapi secara menyeluruh pada saat ini adalah rendahnya kinerja guru. Kinerja guru menurut Asterina dan Sukoco (2019) adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

Terciptanya kinerja guru yang profesional di sekolah membutuhkan dukungan peran kepala sekolah yang kompeten sebagai leader dan manager (Wahyudi, 2020). Di satu sisi, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin (leader) yang memiliki visi ke masa depan yang jelas dan dapat diwujudkan serta mampu mendorong proses transparansi di sekolah. Di sisi lain, kepala sekolah berperan sebagai manager, yang memiliki strategi-strategi yang efektif dan efisien untuk mengimplementasikan berbagai kebijakan dan keputusan yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mempengaruhi partisipasi bawahan untuk melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya dengan perasaan puas dan dapat bekerja sesuai dengan konteksnya, yaitu mampu memberikan visi, menciptakan gambaran besar, menetapkan tujuan yang jelas dan disetujui bersama, memonitor dan menganalisis prestasi, serta mampu mengembangkan prestasi para pengikutnya, yaitu dengan memberikan pengarahan dan panduan, melatih dan membimbing serta memberikan umpan balik.

Hal ini diperkuat oleh (Joen, Purnamawati, & Amiruddin, 2022) bahwa kepala Sekolah dalam observasinya juga menyampaikan bahwa pengelolaan

sekolah sangat ditentukan oleh pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena, itu kepala sekolah sebagai pemimpin suatu organisasi hendaknya menyadari dan tanggap untuk memelihara prestasi dan kepuasan kerja guru, antara lain dengan memberikan dorongan kepada guru agar melaksanakan tugas sesuai aturan dan pengarahan. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu menciptakan guru profesional agar bekerja sesuai pengarahan yang diberikan dan mengetahui kinerja guru-gurunya. Kinerja sangat berkaitan dengan kepemimpinan organisasi sekolah dan juga kepentingan guru itu sendiri, sehingga hasil penilaian kinerja gurusangat penting arti dan peranannya dalam pengambilan keputusan, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi dan berbagai aspek lain.

Bagi guru peran penilaian kinerja sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensi yang bermanfaat menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangankarirnya. Dengan adanya penilaian kinerja guru, kepala sekolah memperoleh informasi tentang keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan tugasnya. Kinerja penting untuk diteliti, karena ukuran terakhir keberhasilan suatu organisasi/sekolah adalah kinerja atau pelaksanaan pekerjaannya, sehingga kemajuan sekolah banyak dipengaruhi oleh kinerja guru.

Kinerja guru merupakan hasil kerja dan kemajuan yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya. Kinerja yang baik itu diantaranya terlihat dari guru yang ingin hadir ke sekolah dan rajin dalam mengajar, guru mengajar dengan sungguh-sungguh menggunakan rencana pelajaran, guru mengajar dengan semangat dan senang hati, menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran, melakukan evaluasi pengajaran dan

menindak lanjuti hasil evaluasi. Kinerja guru yang tinggi ini akan banyak memberikan pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tingkat kompetensinya.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Muara Padang, kepemimpinan kepala sekolah belum sesuai dengan hal yang diharapkan. Hal tersebut dapat terlihat dari kebiasaan yang dilakukan oleh kepala sekolah ketika melakukan monitoring hanya sekedar keliling kelas saja tanpa mencoba untuk memastikan kondisi kelas tersebut. Kemudian terdapat kepala sekolah yang kurang cepat tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa sehingga terkesan kepala sekolah tersebut kurang bijaksana dalam pengambilan keputusan. Dalam kaitannya dengan peranan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru, perlu dipahami bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik bagi pegawainya, dan dia sendiri harus berbuat baik. Namun demikian, kinerja guru juga disangkut-pautkan dengan kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi antar sesama guru dan kepala sekolah dapat dikatakan kurang berjalan dengan baik, kepala sekolah kurang memberikan motivasi yang penuh terhadap guru sehingga terkadang guru masih enggan untuk mengembangkan tingkat profesionalitasnya. Dengan kondisi seperti ini, otomatis akan terjadi pergeseran peran guru dalam proses pengembangan potensi peserta didik, yakni guru hanya sebagai pembekal informasi bagi peserta didik.

Berdasarkan penelitian (Irawanda & Ansar, 2021) dijelaskan bahwa rendahnya kinerja guru dapat menurunkan mutu pendidikan dan menghambat tercapainya visi di suatu sekolah. Dengan demikian, sekolah tidak akan menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki daya saing di kancah global.

Oleh karena itu, kinerja guru harus dikelola dengan baik dan dijaga agar tidak mengalami penurunan, bahkan harus selalu diperhatikan agar mengalami peningkatan secara terus menerus. Tugas tersebut tidak mudah dilakukan apabila guru tidak memiliki motivasi kerja, disiplin yang baik dari koordinasi, keteladanan dan tanggung jawab oleh kepala sekolah maka tujuan dari pembelajaran tidak akan pernah tercapai dengan baik.

Mengingat akan pentingnya peran seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas, maka akan sangat dibutuhkan kinerja guru yang baik agar mampu menyukseskan pembelajaran. Dengan suksesnya pembelajaran di kelas maka tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai. Secara umum kinerja guru dapat dilihat dari aspek kualitas guru dalam bertugas seperti bertugas secara pemograman pembelajaran yang matang, penggunaan alat pembelajaran, selalu mengkaitkan anak didik dalam aktivitas pembelajaran (Agustin, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti sangat tertarik mengkaji permasalahan mengenai “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Muara Padang “

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka:

1.2.1 Fokus Utama

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Muara Padang.

1.2.2 Sub Fokus Penelitian

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perencanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang.

2. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan evaluasi pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, maka masalah yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perencanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang ?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang?
3. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan evaluasi pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perencanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan evaluasi pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Muara Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan kepemimpinannya dalam upaya peningkatan kinerja guru
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan informasi ilmiah tentang supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru. Sehingga kepala sekolah dapat menyadari bahwa kepala sekolah memiliki pengaruhnya terhadap keberhasilan mutu mengajar guru di sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

b. Guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi terkait kinerja guru dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja serta menjadi masukan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru.
- 2) Bagi guru pada umumnya, penelitian ini sebagai sumbangsih untuk memperoleh informasi ilmiah tentang manajemen guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta pemahaman mengenai kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru